

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Objek kebudayaan lokal merupakan bentuk realisasi dari adanya kearifan lokal yang masih terjaga di suatu lokal tertentu. Dengan adanya objek-objek budaya lokal, maka berpotensi bagi adanya wisata budaya lokal. Objek kebudayaan lokal pada masyarakat Bali Kampung Rama Dewa muncul sebagai akibat dari terjaganya adat istiadat dan tradisi yang melekat dalam kehidupan masyarakat Bali Kampung Rama Dewa.

Adapun objek-objek kearifan budaya lokal yang terdapat di Kampung Bali Rama Dewa diantaranya, kearifan lokal yang berwujud nyata (*Tangible*) meliputi: Bangunan Pura yang terdapat di Kampung Rama Dewa, Patung-patung simbol perwujudan dewa-dewa kepercayaan masyarakat Bali Kampung Rama Dewa, bangunan rumah penduduk masyarakat Bali Kampung Rama Dewa, perlengkapan dan peralatan upacara adat dan keagamaan masyarakat Bali Kampung Rama Dewa, kesenian tradisional adat Bali Kampung Rama Dewa. Sedangkan yang tidak berwujud (*Intangible*) meliputi: Ritual keagamaan masyarakat Bali Kampung Rama Dewa, ritual adat masyarakat Bali Kampung Rama Dewa, dan juga filosofi hidup masyarakat Bali Kampung Rama Dewa.

Sehingga dengan adanya objek-objek kearifan budaya lokal Bali yang terdapat di Kampung Rama Dewa dapat menjadi faktor pendorong adanya suatu kawasan wisata budaya Bali di Kampung Rama Dewa Kecamatan Seputih Raman Lampung Tengah.

B. Saran

Adapun saran dalam penelitian ini adalah:

1. Agar tidak terjadi persimpangan pemahaman pada skripsi ini terkait antara kebudayaan Bali yang benar-benar asli yang berada di tempat asalnya yaitu Provinsi Bali, dengan kebudayaan Bali yang telah dibawa oleh transmigran asal Tabanan Provinsi Bali yang sekarang berada di Kampung Rama Dewa, maka diharapkan muncul pemahaman-pemahaman dari pembaca untuk kembali mengingat bahwasannya kawasan atau lingkungan yang sekarang ini didiami oleh masyarakat Bali Kampung Rama Dewa merupakan lingkungan yang memiliki perbedaan struktur geografis dengan Provinsi Bali, sehingga hal tersebut turut mempengaruhi cara berpikir masyarakat Bali Kampung Rama Dewa dalam menyesuaikan kebudayaan dengan lingkungannya.
2. Agar potensi objek-objek kearifan budaya lokal yang terdapat di Kampung Rama Dewa tetap terjaga dan lestari, maka masyarakat Bali Kampung Rama Dewa diharapkan dapat memelihara dan mewariskan pengetahuan akan kebudayaan-kebudayaan mereka secara turun-temurun kepada generasi selanjutnya di Kampung Rama Dewa. Dengan demikian, potensi-potensi kearifan lokal yang terdapat pada objek-objek budaya lokal di Kampung Rama Dewa dapat dijadikan sebagai sesuatu yang dapat diakui dan diikuti oleh masyarakat Bali Kampung Rama Dewa.
3. Agar kearifan budaya lokal Bali yang terdapat di Kampung Rama Dewa dapat dipertahankan dan diwujudkan dengan upaya menjadikannya sebagai suatu bentuk kawasan wisata budaya Bali di Kecamatan Seputih Raman, maka diharapkan kepada masyarakat Bali Kampung Rama Dewa untuk tetap konsisten dalam menjalankan kebiasaan-kebiasaan baik, yang terdapat pada filosofi hidup mereka dan menunjukkan jati diri ke ruang

publik melalui acara-acara kebudayaan, sehingga akan ada suatu tindakan pemerhatian bagi kebudayaan yang terdapat di Kampung Rama Dewa yang dapat mewujudkannya sebagai Kampung Wisata Budaya Bali di Kecamatan Seputih Raman Lampung Tengah.